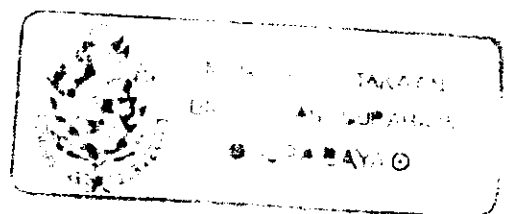


ABSTRAKSI

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif, memacu semakin meningkatnya kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Manajemen dari berbagai jenjang organisasi suatu perusahaan memerlukan informasi keuangan untuk pengambilan putusan mengenai perusahaan itu sendiri.

Dalam suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa segmen maka manajemen dapat menetapkan segmen-segmen tersebut sebagai pusat pertanggungjawaban (*responsibility center*), selain itu juga perlu melaksanakan delegasi wewenang pada masing-masing divisi. Setelah itu baru dapat disusun *segmented reporting*, yang merupakan bagian dari *responsibility accounting*.

Dalam hal ini akuntansi manajemen harus konsisten dalam menyajikan informasi bagi manajemen puncak yang melaksanakan pengendalian terhadap segmen tersebut agar dapat menilai secara obyektif pertanggungjawaban dari manajer yang memimpin divisi tersebut. *Segmented reporting* penting (memiliki manfaat yang besar) bagi pihak manajer, karena dapat memberikan wawasan yang luas mengenai aktivitas perusahaan secara keseluruhan, maksudnya adalah manajer akan memperoleh informasi yang luas mengenai segmen yang perlu diperbaiki, yang perlu didorong untuk meningkatkan laba, ataupun yang harus ditutup.



Hasil analisis yang dilaksanakan ternyata menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pihak perusahaan secara global (untuk keseluruhan segmen) sehingga manajemen mengalami hambatan untuk mengetahui aktivitas serta profitabilitas masing-masing segmen.

Dengan adanya hasil analisis ini, maka diharapkan perusahaan dapat melaksanakan pertimbangan kembali untuk melaksanakan *segmented reporting* atas laporan keuangannya, agar dapat diketahui pertanggungjawaban masing-masing segmen serta aktivitas perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dapat tercapai.

